

PELATIHAN PEMBUKUAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM TOKO BUNDA DESA PABEAN DRINGU PROBOLINGGO

¹⁾Dewi Anggun Oktaviani, ²⁾Novita Lidyana, ³⁾Seger Priantono, ⁴⁾Aprilia Hartanti, ⁵⁾Ir. Hj. Mimik Umi Zuhroh, ⁶⁾Mas Ahmad Baihaqi, Nur Halimah⁷⁾, Suhatina⁸⁾, Eva Emilia Suci Helmiawati⁹⁾, Era Fazira¹⁰⁾, Aditya Saputra¹¹⁾, Wahyu Fitri Primasari¹²⁾

^{1), 2)} Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

³⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

^{4), 5)} Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian

⁶⁾ Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik
Universitas Panca Marga Probolinggo

Email: dewianggunoktaviani@upm.ac.id¹⁾

ABSTRAK

Jalan Yos Sudarso, Desa Pabean, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur, adalah desa yang mayoritas penduduknya merupakan pelaku UMKM dan membuka usaha Toko Bunda. Permasalahan utama yang dihadapi oleh pemilik usaha Toko Bunda di Desa Pabean, yaitu keterbatasan pengetahuan dan wawasan yang dimiliki dalam manajerial usaha terkait penyusunan laporan keuangan. Maka dari itu tujuan pengabdian ini adalah membantu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan yang sederhana dan mudah di mengerti. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat di Desa Alai Selatan ini yaitu metode pendekatan dengan melakukan sosialisasi cara membuat pembukuan laporan keuangan sederhana kepada toko sembako sekitar desa. Hasil dari kegiatan yang dilakukan adalah pelaku usaha menyatakan bahwa mengimplementasikan pembukuan pada usaha memberikan efek positif dan sangat penting untuk digunakan bagi usaha agar dapat mengetahui cara menghitung laba atau rugi usaha dan mengukur kemampuan bisnis usaha..

Kata Kunci : ; UMKM, Pembukuan Sederhana, Pencatatan Keuangan

ABSTRACT

Jalan Yos Sudarso, Pabean Village, Dringu District, Probolinggo Regency, East Java Province, is a village where the majority of the population are MSMEs and run the Toko Bunda business. The main problem faced by Toko Bunda business owners in Pabean Village is the limited knowledge and insight they have in business management regarding the preparation of financial reports. Therefore, the aim of this service is to help improve the ability of MSMEs to carry out bookkeeping that is simple and easy to understand. The method used in carrying out community service in South Alai Village is an approach method of socializing how to make simple financial report bookkeeping to grocery stores around the village. The results of the activities carried out are that business actors state that implementing bookkeeping in businesses has a positive effect and is very important for businesses to use in order to know how to calculate business profits or losses and measure business capabilities.

Keywords: MSME, Simple Bookkeeping, Financial Records

PENDAHULUAN

Lokasi Jalan Yos Sudarso, Desa Pabean, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur, ini merupakan batas timur dari kondisi geografis yang ada, batas utara Selat Madura, batas selatan Desa Kalirejo dan batas barat Kelurahan Wiroborang. Berdasarkan Kependudukan Ditjen (2021) jumlah penduduk Desa Pabean sebanyak 6.352 jiwa serta sebagian besar penduduknya merupakan pengusaha Usaha Miko Kecil serta Menengah (UMKM)

UMKM adalah istilah umum dalam dunia ekonomi yang mengacu pada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan ataupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang telah

ditetapkan oleh Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. UMKM dapat berarti bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga atau badan usaha ukuran kecil (BPK RI, 2017). Dan salah satu bentuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Dalam dunia usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pembukuan memiliki peranan penting. Banyak UMKM yang cenderung mengabaikan pentingnya pembukuan karena berbagai alasan, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pengetahuan, atau kesibukan mengurus operasional harian. Akibatnya banyak UMKM mengalami kendala dalam mengelola keuangan mereka. Kurangnya pemahaman tentang pendapatan, pengeluaran, serta profitabilitas bisnis bisa menyebabkan pengambilan keputusan yang kurang tepat, selain itu ketidakjelasan dalam pembukuan juga dapat menghambat proses perencanaan keuangan jangka panjang.

Maka dari itu tujuan dari pengabdian ini adalah membantu meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan yang sederhana dan mudah di mengerti. Adapun sasaran yang ingin dicapai pada pengabdian ini adalah timbulnya keinginan dan kesadaran UMKM Toko Bunda. UMKM tersebut bergerak dalam bidang perdagangan seperti buku tulis, pensil, bolpoin dan lain-lain. Pentingnya melakukan pembukuan sederhana bagi usaha bisnis mereka sendiri agar pelaku usaha dapat mengukur kemampuan bisnis serta menghitung laba atau ruginya usaha.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 agustus 2023 di Jalan Yos Sudarso, Desa Pabean, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya penerapan laporan keuangan di UMKM dan cara membuat laporan keuangan di UMKM secara sederhana. Sumber data yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian berupa interview tentang permasalahan yang ada pada usaha mereka (Nuvitasari et al., 2019).

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara mencari tahu informasi yang diinginkan tentang permasalahan yang dihadapi para pelaku usaha toko sembako melalui interview dan pengamatan. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mencari dan menyusun data, menjabarkan data, menyusun data dan memilih data untuk dipelajari dan membuat kesimpulan (Simanjuntak et al., 2021).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan tahapan berikut :

- 1 Dimulai dengan melakukan observasi awal yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi pemilik usaha Toko Bunda di jalan Yos Sudarso, Desa Pabean,. Pada kegiatan observasi awal ini juga dilakukan sinkronisasi kebutuhan materi pelatihan terkait dengan penyusunan laporan keuangan yang dilaksanakan melalui diskusi dengan melibatkan pelaku usaha.
- 2 Kegiatan sosialisasi pencatatan dan penyusunan laporan keuangan UMKM pada Toko Bunda jalan Yos Sudarso, Desa Pabean. Pelaksanaan sosialisasi ini akan menjelaskan pentingnya Laporan Keuangan, pencatatan keuangan secara sederhana dan penyusunan laporan keuangan yaitu Laporan laba rugi dan neraca.
- 3 Setelah penyampaian materi sosialisasi, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara sederhana dan mandiri selama kurang lebih 45-60 menit kepada pemilik Toko Bunda.
- 4 Terakhir dilakukan dengan proses evaluasi untuk mengetahui sejauh mana para pemilik Toko Bunda memahami materi yang telah disampaikan.

Capaian kegiatan yang diharapkan dari sosialisasi ini adalah guna membantu meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan yang sederhana. Dan juga menumbuhkan keinginan dan kesadaran para pelaku usaha tentang pentingnya melakukan pembukuan sederhana bagi usaha bisnis mereka agar pelaku usaha dapat mengukur kemampuan bisnis serta menghitung laba atau ruginya usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembukuan keuangan bisa dikatakan sebagai pusat informasi dalam suatu usaha. Di dalam pembukuan, bisa melihat kondisi keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran. Bisa juga menyusun strategi sesuai dengan anggaran yang dimiliki. Dengan membuat laporan keuangan ataupun pembukuan keuangan sederhana dapat meminimalisir dari resiko kerugian usaha.

Pembukuan sederhana adalah proses pencatatan yang dilakukan secara teratur dengan tujuan untuk mengumpulkan data maupun informasi keuangan yang terdiri dari kewajiban, penghasilan, harta, biaya dan modal. Dalam UU Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 28 menekankan pada seluruh pelaku usaha tentang pentingnya pembukuan. Sebab pembukuan merupakan pondasi utama dalam sistem akuntansi yang dapat mengetahui pergerakan keuangan usaha secara rinci.

Dalam kegiatan pelatihan umkm di toko bunda, kami dapat mengetahui kesulitan apa yang di terjadi pada pemilik umkm toko bunda. Masalah yang dihadapi adalah buku pencatatan transaksi, laba rugi, dan ketersediaan barang. Adapun faktor-faktor yang membuat UMKM Toko Bunda tidak melakukan pencatatan pembukuan, yaitu keterbatasan pengetahuan dan penyusunan dalam pembukuan membuat umkm Toko Bunda tidak menerapkan pembukuan pada tokonya dan faktor internal yaitu mengurus anaknya.

Penting untuk menjaga pembukuan yang akurat dan teratur untuk mengelola keuangan bisnis dengan baik. Hasil pelatihan yang telah dilakukan pada umkm toko bunda memberikan informasi dan pengetahuan bagi pemilik umkm. Sehingga usaha yang dimiliki dapat melakukan pembukuan yang benar. Berikut adalah kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan pada UMKM toko Bunda ;

1. Menjelaskan manfaat penerapan pembukuan sederhana, Pembukuan/ pencatatan laporan keuangan yang dilakukan secara benar dan teratur akan memiliki beberapa manfaat yaitu :
 - a. Mengetahui Besar Keuntungan dan Kerugian Usaha
Tujuan utama dari bisnis atau usaha ialah untuk mendapat keuntungan yang sebesar-besarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukannya sebuah pembukuan. Catatan dalam pembukuan dapat memungkinkan untuk mengetahui jumlah keuntungan dan kerugian dalam satu periode. Bisnis dapat dikatakan memperoleh keuntungan apabila saldo bernilai positif, jika sebaliknya saldo bernilai negative maka bisnis sedang mengalami kerugian.
 - b. Memahami Setiap Pemasukan dan Pengeluaran
Untuk mencapai sebuah kesuksesan dalam bisnis, seluruh transaksi jual dan beli harus dicatat secara terperinci dan berurutan sesuai dengan waktu terjadi transaksi tersebut. Melalui pembukuan, hal ini akan mudah tercapai dan dapat lebih mudah mengawasi seluruh aliran dana usaha baik dana keluar maupun dana masuk.
 - c. Bahan Evaluasi untuk Pengembangan Bisnis
Pembukuan juga dapat dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi bagi pemilik toko. Tentu saja sebagai pemilik toko terus menginginkan bisnisnya lebih berkembang dan menghasilkan keuntungan yang besar. Maka apabila usaha sedang mengalami kerugian

- yang harus dilakukan adalah melakukan evaluasi usaha dan lakukan perubahan strategi usaha. Jika sebaliknya usaha mengalami keuntungan maka jangan terlalu berpuas diri yang harus dilakukan yaitu terus berusaha untuk mengembangkannya lagi.
2. Menjelaskan pentingnya pembukuan sederhana, Berikut beberapa alasan pembukuan penting untuk diterapkan oleh pelaku UMKM terkhusus Toko Bunda pada Desa Pabean :
 - a. Untuk mengetahui kondisi keuangan usaha yang dijalankan. Pembukuan keuangan digunakan untuk memantau secara berkala tumbuh kembang suatu usaha dan meningkatkan profit secara maksimal. Secara praktisnya nih, dari pembukuan kita bisa mengetahui berapa sih uang yang kita punya saat ini dari usaha tersebut. Kita juga bisa mengetahui apakah usaha ini untung atau rugi, dan berapa nilai untung atau ruginya.
 - b. Untuk meminimalisir risiko kerugian dan mencegah kebangkrutan. Dengan mengetahui kondisi keuangan secara aktual, maka kita bisa melakukan pencegahan sedini mungkin resiko kerugian. Pembukuan yang baik juga memungkinkan kita untuk mengetahui jika posisi uang kas-nya sudah minim, sehingga kita bisa menunda untuk menambah stok jualan.
 - c. Dengan pembukuan, bisa merekap transaksi yang sudah dilakukan dalam kurun waktu atau periode tertentu. Pembukuan keuangan yang dibuat dengan rapi akan menghindari adanya transaksi yang terlewat, yang pada akhirnya akan mempengaruhi riwayat transaksi secara keseluruhan, sehingga nilai yang tertera akan serupa dengan jumlah uang yang ada dalam kas usahamu.
 - d. Pembukuan keuangan juga berfungsi sebagai dokumen dasar yang penting untuk kepentingan perhitungan pajak. Pajak yang kamu bayarkan akan sesuai jumlahnya karena didasarkan pada pembukuan yang akurat. Pembukuan sederhana, yang notabene adalah rangkuman dari laporan keuangan, juga menjadi salah satu syarat untuk mengajukan pinjaman ke bank, bahkan untuk mendapatkan investor. Lewat pembukuan, kamu juga dapat mendeteksi jika terjadi kecurangan di dalam bisnismu yang dapat membuat kamu bangkrut, sehingga segala sesuatunya bisa diantisipasi lebih awal.
 3. Mengajarkan cara membuat pembukuan pemasukan dengan memberi contoh format pembukuan yang ada,
 4. Mengajarkan cara membuat pembukuan pengeluaran dengan memberi contoh format pembukuan yang ada,
 5. Mengajarkan cara membuat laporan laba rugi dengan memberi contoh format pembukuan yang ada,
 6. Memberikan format pembukuan sederhana yang telah disiapkan.



Gambar 1: Sosialisasi Dan Pelatihan Membuat Laporan Keuangan Sederhana Bersama UMKM Toko Bunda

KESIMPULAN

Pembukuan merupakan proses mencatat dan mengelola transaksi keuangan serta aktivitas bisnis dalam bentuk catatan atau buku. Pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat mengenai posisi keuangan usaha pada suatu saat tertentu, serta dapat memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha dalam satu periode akuntansi. UMKM Toko Bunda merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang perdagangan seperti buku tulis, pensil, bolpoin dan lainnya. Berdasarkan hasil laporan dapat diperoleh faktor yang membuat Toko Bunda tidak melakukan pembukuan yaitu dikarenakan faktor internal seperti mengurus anaknya. Adapun masalah-masalah yang akan terjadi jika tidak menerapkan pembukuan dengan benar pada suatu usaha seperti kesalahan pencatatan jumlah, pencampuran antara uang pribadi dan uang usaha, serta pengelolaan kas yang tidak efisien.

Pelatihan yang telah dilakukan pada UMKM Toko Bunda memberikan informasi dan pengetahuan bagi pemilik UMKM, sehingga usaha yang dimiliki dapat melakukan pembukuan dengan benar. Melalui kegiatan pelatihan pembukuan keuangan sederhana ini sangat memberikan kontribusi yang sangat baik bagi pengembangan UMKM Toko Bunda.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, K. V., Suherman, H., Elfahmi, R., & Harras, H. (2021). *Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif*. 02(01), 71–76.
- Covid-, P., Pasaribu, E., & Sitorus, A. (2022). *Pengelolaan dan Pembukuan Keuangan Pada UMKM di Pasar Bengkulu Sebagai Upaya Eksistensi di Masa*. 4(1), 33–40. <https://doi.org/10.35970/madani.v1i1.1059>
- Lembak, K., & Enim, K. M. (2022). *PELAKU UMKM PADA TOKO SEMBAKO DI DESA ALAI SELATAN*. 6(September), 1280–1286.
- Lubis, I. T., Syahputra, O., & Almanna, J. (2022). *Pengabdian Deli Serdang Jurnal Pengabdian Masyarakat Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Kampung Baru , Kecamatan Medan Maimun Pengabdian Deli Serdang Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(2), 3–8.
- Maulani, T. S. (2016). *PELATIHAN PEMBUKUAN KEUANGAN SEDERHANA DAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN PADA KELOMPOK USAHA CIBEUNYING KALER BANDUNG*. 01(01).
- Mulyana, H. Y., & Erlangga, H. (n.d.). *PEMBERDAYAAN PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM USAHA DI DESA WARNASARI KECAMATAN PANGALENGAN*. 66–70.
- Muttaqien, F., Cahyaningati, R., Rizki, V. L., & Abrori, I. (2022). *Pembukuan Sederhana Bagi UMKM*.
- Perpajakan, A., Ekspor, P., Biswan, A. T., Putra, M. R., Sulastri, H., & Purwana, A. S. (2023). *E-DIMAS*. 14(2), 411–418.
- Rahman, A., Aisanafi, Y., Sofiana, N., Rahmawati, S., Asia, U. S., Minggu, P., Selatan, J., Keuangan, P., & Keuangan, P. (2022). *Pencatatan Keuangan Sederhana (Penerimaan Kas) bagi Usaha Mikro Kecil Menengah di Kelurahan Pasir Gunung Selatan, Cimanggis, Depok*. 1(1), 23–26.
- Sa, M., Azizah, N., & Zulfa, M. C. (2020). *E-DIMAS*. 11(4), 489–492.
- Turangan, J. A. (2020). *UMKM KULINER KELURAHAN KWITANG SENEN*. 1679–1686.
- Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., Sugianto, R., & Mataram, U. T. (2020). *PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU USAHA KECIL (MIKRO) DI DUSUN BORE DESA KOPANG*. 2, 163–172.